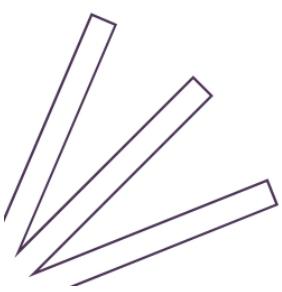


PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS S2

LAPORAN KETERCAPAIAN CPL TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023



Universitas Negeri Yogyakarta
2022 – 2023



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	3
METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL.....	3
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	4
HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL.....	7
KESIMPULAN.....	8

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dengan mengacu pada paradigma Outcome-Based Education (OBE) sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Paradigma OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai tujuan akhir yang secara sistematis diturunkan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem penilaian, sehingga seluruh aktivitas akademik berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sejalan dengan penerapan OBE, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa berlangsung secara konsisten, terstandar, dan akuntabel. Penjaminan mutu ini mencakup perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, pengendalian mutu, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous improvement), baik pada level program studi maupun fakultas dan universitas

Dalam konteks tersebut, asesmen ketercapaian CPL menjadi komponen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan kurikulum. Laporan asesmen ketercapaian CPL ini disusun sebagai bagian dari upaya Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY dalam mendukung akuntabilitas akademik, transparansi mutu, dan pemenuhan standar akreditasi LAMDIK. Laporan ini menyajikan deskripsi sistem asesmen CPL yang diterapkan, hasil capaian CPL mahasiswa, serta tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu (1) analisis nilai akhir mata kuliah dan (2) Exit Survey lulusan. Kedua mekanisme ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai capaian CPL, baik dari aspek hasil belajar aktual maupun persepsi lulusan terhadap kompetensi yang telah dicapai.

Analisis nilai akhir mata kuliah dilaksanakan secara periodik setiap tahun akademik dengan menarik data nilai dari seluruh mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL tertentu. Secara ideal, proses evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui pemetaan hasil asesmen mahasiswa dari sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (sub-CPMK) ke CPMK, dan selanjutnya dikaitkan dengan CPL yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran ketercapaian CPL secara lebih akurat dengan mempertimbangkan bobot kontribusi masing-masing komponen penilaian dalam setiap mata kuliah.

Namun demikian, mengingat sistem informasi akademik yang secara khusus mendukung analisis otomatis ketercapaian CPL masih dalam tahap pengembangan di tingkat universitas, proses evaluasi pada periode pelaporan ini masih dilakukan secara manual oleh tim penjaminan mutu program studi. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari nilai akhir mata kuliah, yang kemudian dipetakan langsung terhadap CPL terkait berdasarkan dokumen kurikulum dan matriks pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah yang telah ditetapkan. Meskipun bersifat manual, proses ini tetap dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal

Selain melalui analisis nilai akhir, evaluasi ketercapaian CPL juga dilakukan melalui Exit Survey yang ditujukan kepada lulusan program studi. Exit Survey dirancang untuk menggali persepsi dan penilaian diri (self-evaluation) lulusan terhadap tingkat penguasaan CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Instrumen ini dilaksanakan secara daring dan menjadi salah satu sumber data pendukung dalam menilai relevansi dan kebermaknaan CPL terhadap kebutuhan dunia akademik dan profesional. Hasil Exit Survey digunakan sebagai bahan refleksi dan masukan dalam proses evaluasi serta pengembangan kurikulum secara berkelanjutan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sepuluh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan sebagai representasi kompetensi lulusan secara utuh, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

- **CPL 1 (Sikap)**

Menunjukkan sikap religius, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik dan profesional, yang tercermin melalui integritas moral, kejujuran, kepedulian, rasa hormat terhadap keberagaman, serta komitmen terhadap pengembangan diri dan pembelajaran sepanjang hayat.

- **CPL 2 (Sikap)**

Menunjukkan kemampuan menjalin hubungan personal, sosial, dan profesional secara harmonis serta bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak, dengan menjunjung tinggi nilai kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab sosial.

- **CPL 3 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan ilmiah dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan praktik pengajaran Bahasa Inggris (EFL) melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner guna mendukung peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- **CPL 4 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan kurikulum dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif, inovatif, dan berbasis keilmuan dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajar, proses pembelajaran, pemanfaatan TIK, dan perkembangan masyarakat.

- **CPL 5 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif, inovatif, dan ilmiah dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal dan/atau nonformal.

- **CPL 6 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melakukan refleksi diri secara efektif, berpikir kreatif dan inovatif, serta memecahkan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris secara adaptif untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik pembelajaran.

- **CPL 7 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melaksanakan penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dengan menjunjung tinggi etika penelitian, berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran EFL, serta

mendiseminaskan hasil penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.

- **CPL 8 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan merancang silabus dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif dan inovatif untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan memanfaatkan perspektif multidisipliner guna mendukung inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris.

- **CPL 9 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan menghasilkan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif dan inovatif melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan keterampilan kolaboratif.

- **CPL 10 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, penelitian, kurikulum, pengajaran, serta bahan ajar dan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK.

Namun, dalam laporan evaluasi ketercapaian CPL ini, analisis difokuskan pada CPL 3 sampai dengan CPL 10. Pemilihan CPL 3–10 sebagai fokus analisis didasarkan pada pertimbangan akademik dan metodologis. CPL tersebut merupakan CPL inti yang secara eksplisit dioperasionalkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen formal pada setiap mata kuliah. Dengan demikian, ketercapaian CPL 3–10 dapat ditelusuri secara sistematis dan diukur berdasarkan data nilai hasil belajar mahasiswa.

Sementara itu, CPL 1 dan CPL 2 dikategorikan sebagai CPL non-inti yang berkaitan dengan aspek sikap dan nilai (attitudinal outcomes). Kedua CPL tersebut tidak dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen spesifik dalam mata kuliah, melainkan diintegrasikan (embedded) dalam keseluruhan proses pembelajaran, budaya akademik, serta aktivitas tridarma perguruan tinggi. Oleh karena sifatnya yang terintegrasi dan lintas mata kuliah, ketercapaian CPL 1 dan CPL 2 tidak dianalisis secara kuantitatif dalam laporan ini, tetapi tetap menjadi bagian penting dari profil lulusan program studi.

HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL

Berdasarkan analisa hasil dari kedua metode asessment yang telah dijelaskan sebelumnya, didapati beberapa temuan. Perlu dicatat bahwa jumlah responden Exit Survey pada periode pelaporan ini adalah 11 lulusan. Jumlah tersebut merepresentasikan lulusan pada tahun akademik yang dianalisis, namun secara kuantitatif masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, hasil Exit Survey dalam laporan ini tidak dimaksudkan sebagai dasar generalisasi statistik, melainkan sebagai data pendukung (supporting evidence) yang melengkapi hasil evaluasi berbasis asesmen akademik.

1. Ketercapaian CPL Berdasarkan Pemetaan Nilai Akhir Mata Kuliah

Berdasarkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah terhadap CPL 3–10 pada tahun akademik 2022–2023, diperoleh nilai rata-rata ketercapaian CPL yang berada pada rentang 3,62–3,83 dari skala 4,00. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh CPL yang dianalisis telah tercapai dengan kategori baik hingga sangat baik. CPL dengan capaian tertinggi adalah CPL 8 (3,83), yang berkaitan dengan kemampuan merancang silabus dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif dan inovatif. Tingginya capaian pada CPL ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada perancangan kurikulum dan materials development telah berjalan efektif dan mendapatkan penekanan yang kuat dalam struktur mata kuliah.

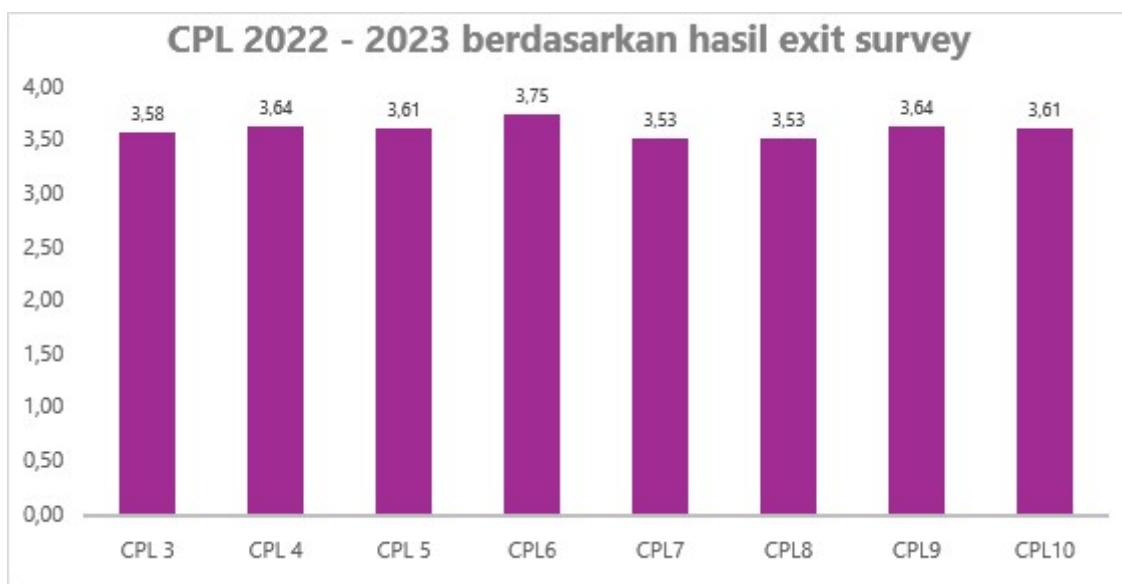


Sebaliknya, CPL 9 (3,62) menunjukkan capaian relatif paling rendah dibandingkan CPL lainnya, meskipun masih berada pada kategori baik. CPL ini

berkaitan dengan kemampuan menghasilkan media pembelajaran berbasis TIK dan keterampilan kolaboratif, yang mengindikasikan bahwa aspek produksi media digital dan kolaborasi lintas disiplin masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Secara keseluruhan, pola capaian CPL berdasarkan nilai akhir mata kuliah relatif merata dan konsisten, tanpa adanya penurunan capaian yang signifikan antar-CPL.

2. Ketercapaian CPL Berdasarkan Hasil Exit Survey

Hasil Exit Survey lulusan menunjukkan nilai rata-rata ketercapaian CPL 3–10 berada pada rentang 3,53–3,75, yang juga mengindikasikan tingkat ketercapaian yang baik berdasarkan persepsi dan penilaian diri lulusan. CPL dengan capaian tertinggi menurut Exit Survey adalah CPL 6 (3,75), yang berkaitan dengan kemampuan refleksi diri, pemecahan masalah pembelajaran, serta adaptasi dalam praktik pengajaran Bahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan merasa cukup percaya diri terhadap kompetensi reflektif dan problem-solving yang mereka kembangkan selama masa studi.



Sementara itu, CPL 7 dan CPL 8 (masing-masing 3,53) menunjukkan capaian relatif lebih rendah dibandingkan CPL lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan menilai kemampuan penelitian dan perancangan silabus/bahan ajar secara lebih kritis, kemungkinan karena tingginya tuntutan akademik dan standar profesional pada kedua kompetensi tersebut. Meskipun demikian, distribusi nilai Exit Survey tetap menunjukkan pola capaian yang relatif stabil antar-CPL, tanpa adanya indikasi ketercapaian yang rendah secara signifikan.

KESIMPULAN

Jika dibandingkan, capaian CPL berdasarkan pemetaan nilai akhir mata kuliah cenderung sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian berdasarkan Exit Survey. Secara umum, kedua sumber data menunjukkan tren yang selaras (supporting evidence), terutama dalam hal:

1. Konsistensi capaian CPL pada kategori baik,
2. Tidak adanya kontradiksi ekstrem antara hasil asesmen dan persepsi lulusan,
3. Pola distribusi nilai yang relatif merata antar-CPL.

Perbedaan skor yang muncul dapat dipahami sebagai refleksi dari sudut pandang yang berbeda: nilai akhir mata kuliah merepresentasikan capaian akademik yang terukur melalui instrumen asesmen, sementara Exit Survey mencerminkan persepsi lulusan terhadap kesiapan dan kompetensi mereka dalam konteks akademik dan profesional yang lebih luas. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa pemetaan nilai akhir dan Exit Survey saling melengkapi dalam memberikan gambaran ketercapaian CPL. Kombinasi kedua metode ini memperkuat validitas evaluasi dan menjadi dasar yang kuat bagi program studi dalam merancang tindak lanjut dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan